



BERHASIL LAMPAUI STANDAR NASIONAL

Damkarmat Targetkan Percepat Waktu Respons

YOGYA (KR) - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya berhasil melampaui standar nasional untuk waktu respons memindaklanjuti laporan kejadian, Meski demikian durasi waktu dalam memberikan tugas penyelamatan ditargetkan semakin cepat.

Kepala Dinas Damkarmat Kota Yogya Taokhid, menjelaskan standar nasional untuk response time tersebut ialah 15 menit setelah menerima laporan kejadian. "Tahun 2023 kami sudah bisa mencapai 10 menit 30 detik. Alhamdulillah sampai bulan Juli 2024 kemarin response time Damkarmat Kota Yogya sudah mengalami kemajuan yaitu 9 menit 30 detik," jelasnya, Rabu (7/8). Pihaknya pun menargetkan

waktu respons sampai ke lokasi kejadian bisa dipercepat hingga delapan menit. Dengan dukungan dan kolaborasi organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, Taokhid optimis target percepatan waktu respons bisa dicapai pada tahun ini. Selain mempercepat waktu respon, pengembangan manajemen penanganan kebakaran dan pelatihan sumber daya manusia juga akan terus dilakukan.

Menurutnya, percepatan waktu respons merupakan bagian dari upaya melakukan perbaikan dan peningkatan dalam melaksanakan tugas penyelamatan. Hal ini karena semakin cepat durasi dalam menjangkau lokasi kejadian maka potensi timbulnya korban maupun kerugian bisa diantisipasi dengan baik. "Ini upaya kita dalam memberikan pelayanan, tidak hanya atas kejadian kebakaran melainkan juga penyelamatan kondisi kegawatan lainnya," imbuhnya.

Sepanjang tahun 2024 hingga Juni, Damkarmat Kota Yogya telah menangani 49 kasus kebakaran. Sebanyak 35 kasus di antaranya merupakan kejadian kebakaran di dalam kota, semen-

tara 14 kasus lainnya ikut membantu penanganan kebakaran yang terjadi di luar Kota Yogya. "Total ada 49 kasus kebakaran sampai Juni 2024 dan bulan Juli ada tiga kasus kebakaran di dalam Kota Yogya. Untuk penyebabnya kebanyakan karena membakar sampah. Tentu kami juga melakukan edukasi kepada masyarakat untuk tidak membakar sampah," ungkap Taokhid.

Menurutnya, terjadinya kebakaran dapat disebabkan oleh hal-hal kecil. Sehingga pihaknya juga terus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya dan pemicu terjadinya kebakaran. "Kami terus mengimbau masyarakat untuk lebih teliti. Hal-hal kecil saja bisa

menjadi hal besar. Misalnya, menyalakan lilin kemudian ditabrak tikus, lilinnya jatuh membakar sekitar. Hal-hal seperti ini harus kita hindari," jelasnya.

Selain itu, Damkarmat Kota Yogya juga telah menangani 325 kasus penyelamatan. Di antaranya 181 evakuasi sarang tawon, 26 evakuasi kucing dan piaraan, 52 evakuasi ular dan biawak, pelepasan cendin 51 kasus serta 15 rescue laka air dan darat.

Sementara Penjabat (Pj) Wali Kota Yogya Sugeng Purwanto, memberikan apresiasi dan terima kasih kepada para personel Dinas Damkarmat Kota Yogya yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik. "Tidak hanya melaksanakan tugas utama mema-

damkan kebakaran namun juga telah menjalankan tugas penyelamatan dengan baik. Semangat dan ketegasan yang luar biasa harus terus dijaga dan ditingkatkan," tuturnya.

Sugeng juga mengungkapkan, para personel Dinas Damkarmat Kota Yogya telah memahami dengan baik marwah dan tugasnya sebagai pelayan masyarakat. "Mestinya para petugas mampu mengerjakan tugasnya sesuai dengan kondisi yang seperti kita tahu pekerjaan mereka sangat kondisional. Kemudian menjadi early warning atau pengingat kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya kebakaran ataupun hal-hal lainnya di luar dugaan," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005